

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada BAB VI ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan sara dari peneliti yang telah dilakukan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal terkait problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar.

1. Problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 ditinjau dari faktor guru yang mengajar di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar sebagai berikut.
  - a. Problematika dalam pembatasan nilai minimal membuat siswa berpikiran bahwa semalas apapun dalam proses pembelajaran mereka tidak akan mendapat nilai di bawah standard batas minimal.
  - b. Problematika ketidaksesuaian pembelajaran dengan RPP berkaitan dengan tidak tepat waktunya siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
  - c. Problematika kurang tegasnya guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kedisiplinan dan ketertiban siswa saat pembelajaran.
  - d. Problematika jarang nya guru memberi tugas berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.

2. Problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 ditinjau dari faktor materi pembelajaran di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar sebagai berikut.
  - a. Problematika terbatasnya buku referensi berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
  - b. Problematika kurangnya waktu untuk mengerjakan tugas berkaitan dengan kurang mampunya siswa memanfaatkan waktu dengan baik.
  - c. Problematika kurang fokusnya siswa pada saat penerimaan materi pembelajaran karena mengantuk, mengobrol dengan teman, asyik menggambar, atau bermain sendiri.
  - d. Problematika tentang materi yang paling sulit dipahami yaitu teks karya ilmiah di kelas XI MIA dan teks debat di kelas X MIA.
  - e. Problematika kurang menyukainya siswa terhadap pembelajaran berbasis teks disebabkan karena siswa harus terbawa dengan KTSP dan perlu beradaptasi dengan Kurikulum 2013.
3. Problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 ditinjau dari faktor prosedur pembelajaran di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar sebagai berikut.
  - a. Problematika kurangnya variasi model pembelajaran yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.
  - b. Problematika media pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa cepat bosan dan mempengaruhi jalannya proses pembelajaran.

- c. Problematika penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif mampu menghambat pemahaman siswa pada saat menerima materi dari guru.
4. Problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 ditinjau dari faktor fasilitas di SMA Islam Terpadu Walisongo Wonodadi Blitar sebagai berikut.
  - a. Problematika perpustakaan yang kurang memadai membuat siswa menjadi kesulitan dalam mencari buku referensi penunjang pembelajaran.
  - b. Problematika kelas yang kurang nyaman berkaitan dengan suara bising yang dihasilkan dari proses pembangunan gedung baru.
  - c. Problematika terbatasnya sumber belajar elektronik berkaitan dengan pemberian tugas oleh guru yang mengharuskan siswa memanfaatkan teknologi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut.

### 1. Bagi siswa

Hendaknya siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan sungguh-sungguh. Selain itu siswa harus berinovasi, berpikir kritis, dan kreatif. Siswa harus memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi serta selalu aktif dalam pembelajaran. Siswa hendaknya selalu ingat keutamaan mencari ilmu, sehingga tidak mudah menyerah dan putus asa dalam belajar.

### 2. Bagi guru

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, hendaknya guru lebih variasi dalam menentukan prosedur pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu bersikap tegas pada siswa yang tidak disiplin dan tertib dalam pembelajaran. Dengan demikian diharapkan akan tercipta pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

### 3. Bagi Sekolah

Agar tujuan pendidikan nasional tercapai secara maksimal, sekolah hendaknya selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengarahkan pada guru untuk menerapkan prosedur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, sekolah hendaknya lebih memperbaiki lagi fasilitas yang ada agar pembelajaran berjalan dengan baik dan nyaman.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data. Penggunaan teknik maupun metode penelitian yang lain juga bisa dilakukan. Sehingga penelitian tentang problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih bervariasi.